

Manajemen Mutu Pendidikan melalui Analisis SWOT

Alifianti Uswatun Hasanah¹, Sita Ratnaningsih², Maftuhah³, Zahrudin⁴, Iwan Purwanto⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Manajemen Pendidikan, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
alifiahasanah710@gmail.com

Abstract

Education is a crucial element in everyday life, playing an essential part in the cognitive, affective, and psychomotor development of individuals. Improving the quality of education continues to evolve, especially through the management of educational institutions. One effective method in strategic planning to improve the quality of education is SWOT analysis. SWOT analysis identifies strengths, weaknesses, opportunities, and threats in an organization, helping to formulate strategies that maximize strengths and opportunities and minimize weaknesses and threats. This research uses a qualitative approach with a literature study method to examine the relevance of SWOT analysis in improving the quality of education. The study results show that SWOT analysis provides a comprehensive picture of the internal and external conditions of educational institutions, helps create a vision of the future, and develops relevant and innovative programs. Thus, the application of SWOT analysis in strategic planning can improve the overall quality of education, through identifying and utilizing strengths and opportunities as well as managing weaknesses and threats.

Keywords: Education, Quality, SWOT Analysis.

Abstrak

Pendidikan adalah elemen krusial dalam kehidupan sehari-hari, memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik individu. Peningkatan mutu pendidikan terus berkembang, terutama melalui pengelolaan lembaga pendidikan. Salah satu metode yang efektif dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu organisasi, membantu merumuskan strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan untuk mengkaji relevansi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil studi menunjukkan bahwa analisis SWOT memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan, membantu menciptakan visi masa depan, dan mengembangkan program yang relevan dan inovatif. Dengan demikian, penerapan analisis SWOT dalam perencanaan strategis dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, melalui identifikasi dan pemanfaatan kekuatan dan peluang serta pengelolaan kelemahan dan ancaman.

Kata kunci: Analisis SWOT, Mutu, Pendidikan.

Copyright (c) 2024 Alifianti Uswatun Hasanah, Sita Ratnaningsih, Maftuhah, Zahrudin, Iwan Purwanto

Corresponding author: Alifianti Uswatun Hasanah

Email Address: alifiahasanah710@gmail.com (Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412)

Received 15 July 2024, Accepted 20 July 2024, Published 26 July 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen krusial dalam kehidupan sehari-hari, memainkan peran penting dalam aspek kognitif dan afektif (sikap dan psikomotorik) manusia (Anindya et al., 2024). Setiap individu wajib menjalani pendidikan, baik formal maupun informal, untuk perkembangan pribadi. Pendidikan terus berkembang dalam mutu dan kualitas, dan peningkatan ini bisa dilihat dari pengelolaan lembaga pendidikan (Linda & Isna Faridatun Nadziroh, 2023). Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah adalah analisis SWOT. Menurut (Azhar, 2024) analisis SWOT adalah identifikasi faktor-faktor sistemik untuk membentuk strategi organisasi, baik perusahaan maupun sosial. Analisis ini memaksimalkan kekuatan dan peluang serta

meminimalkan kelemahan dan ancaman, dengan menghubungkan pengambilan keputusan strategis dengan visi, misi, tujuan, dan kebijakan organisasi. Penggunaan analisis SWOT diharapkan dapat mengukur pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pengajaran di sekolah. Peningkatan mutu ini dapat dilihat dari input, proses, dan output sekolah (ilham & Yapis, 2021) Akibatnya, sekolah-sekolah menengah berlomba-lomba mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka guna mencapai tingkat kelulusan yang tinggi dan nilai rata-rata yang baik. Selain itu, sekolah juga berupaya meningkatkan bidang non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Analisis SWOT sebagai metode logis yang memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman (Aurelia & Yanda, 2023). Gitosudarmo menjelaskan bahwa SWOT merupakan pendekatan untuk mengidentifikasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT). Metode ini membantu menganalisis kekuatan yang dimiliki, kelemahan, peluang yang ada, dan ancaman yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, analisis SWOT adalah metode untuk mengevaluasi kondisi suatu masalah, proyek, atau konsep bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal. Kekuatan adalah kondisi internal positif yang memberikan manfaat, seperti keterampilan khusus, reputasi organisasi, dan manajemen yang kompeten. Kelemahan adalah keterbatasan yang menghambat efektivitas organisasi, seperti infrastruktur yang kurang memadai, keterampilan manajemen yang rendah, dan pendapatan yang tidak mencukupi. Peluang adalah kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan, seperti tren penting di kalangan siswa dan perubahan kondisi persaingan. Ancaman adalah faktor eksternal yang merugikan, seperti masuknya pesaing baru dan perubahan teknologi atau peraturan. Analisis SWOT merupakan bagian dari perencanaan strategis organisasi yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan pengambilan keputusan. Analisis SWOT mencakup analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) (Syah et al., 2021). Faktor internal meliputi semua jenis manajemen operasi seperti pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian, dan pengembangan (Cuandra et al., 2023). Analisis lingkungan internal juga disebut analisis kekuatan dan kelemahan, kapabilitas, dan budaya organisasi.

Faktor eksternal meliputi lingkungan industri dan bisnis makro seperti ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya (Novianty Haninda et al., 2022). Proses analisis eksternal mencakup pemindaian, pemantauan, analitik prediktif, dan penilaian untuk mengidentifikasi dan menilai perubahan lingkungan yang mempengaruhi manajemen strategis perusahaan. Setelah analisis eksternal dan internal, variabel kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dirumuskan dalam matriks faktor internal dan eksternal. Langkah berikutnya adalah menggunakan informasi ini untuk merumuskan strategi sekolah berdasarkan model matriks SWOT, menghasilkan alternatif strategi SO, WO, ST, dan WT (Gumiandari, 2021). Penerapan analisis ini, sekolah dapat memperoleh gambaran komprehensif tentang situasinya dalam hubungannya dengan masyarakat, lingkungan, lembaga lain, dan siswa lanjutan. Memahami faktor internal dan eksternal membantu menciptakan visi untuk masa depan dan mengembangkan program yang relevan dan inovatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan atau studi literatur. Studi ini membatasi kegiatan penelitian pada bahan-bahan yang terdapat di perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan (Fajri & Silahuddin, 2022) Studi literatur dilakukan dengan mengkaji dan mengumpulkan berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Pemilihan sumber berdasarkan kata kunci: Analisis SWOT, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan. Tujuannya adalah untuk memperoleh materi dan pembahasan yang mendalam mengenai analisis SWOT, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan dalam mengkaji analisis SWOT.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis SWOT

Analisis SWOT sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau bisnis (Kamaluddin, 2020). Metode ini melibatkan analisis dan pemilihan berbagai faktor yang mempengaruhi keempat elemen tersebut, yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk matriks SWOT. Aplikasi matriks SWOT mencakup bagaimana kekuatan dapat dimanfaatkan untuk mengambil keuntungan dari peluang, bagaimana mengatasi kelemahan yang dapat menghalangi pemanfaatan peluang, bagaimana kekuatan dapat menghadapi ancaman, serta bagaimana mengatasi kelemahan yang dapat memperbesar ancaman atau menciptakan ancaman baru (Djemma et al., 2024a)

Metode SWOT pertama kali digunakan oleh Albert Humphrey yang melakukan penelitian di Stanford University pada tahun 1960-1970 dengan menganalisis perusahaan dalam Fortune 500 (Widodo & Pamulang, 2024). Namun, konsep ini sebenarnya telah ada sejak tahun 1920 sebagai bagian dari *Harvard Policy Model* yang dikembangkan di Harvard Business School. Awal penggunaannya, analisis ini bersifat deskriptif dan tidak menghubungkan dengan strategi-strategi yang mungkin dikembangkan dari analisis kekuatan dan kelemahan yang telah dilakukan. Hasil analisis biasanya berupa rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan memanfaatkan peluang, sambil mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang mungkin terlewatkan sebelumnya (Djemma et al., 2024b)

Daniel Strart dan Ingie Hovland menyebutkan bahwa analisis SWOT adalah instrumen perencanaan strategis klasik yang menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman eksternal (Budiono & Khair Prikurnia, 2021). Instrumen ini menyediakan cara sederhana untuk merencanakan strategi terbaik dan membantu para perencana memahami apa yang bisa dicapai serta hal-hal yang perlu diperhatikan. Strategi adalah cara atau siasat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, analisis SWOT digunakan untuk mengembangkan strategi

yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah (Febriana et al., 2024). Berikut adalah beberapa definisi analisis SWOT:

1. Analisis SWOT adalah proses untuk menemukan kecocokan strategis (*strategic fit*) antara peluang di lingkungan eksternal perusahaan dengan lingkungan internal perusahaan, sambil mempertimbangkan ancaman eksternal dan kelemahan internal (Parhusip et al., 2022).
2. Analisis SWOT merupakan metode untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dalam organisasi. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman (Anggreani, 2021).
3. Menurut Learned dkk., analisis SWOT adalah teknik yang digunakan dalam situasi kompleks untuk membantu pengambilan keputusan (Setyowati et al., 2023).

Faktor-Faktor

1. *Strengths* (Kekuatan):

Kekuatan adalah kelebihan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, seperti tim manajemen yang antusias, hasil ujian yang baik, unit ekstrakurikuler yang kuat, dukungan orang tua, dan moral staf yang baik. Mengenali kekuatan dasar lembaga pendidikan adalah langkah awal menuju pendidikan berkualitas tinggi (WACHIDAH, 2021)

2. *Weaknesses* (Kelemahan):

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan yang menghambat efektifitas lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang perlu dibenahi antara lain lemahnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang minim, serta output yang kurang kompetitif dibandingkan lembaga pendidikan lainnya (Atikah, 2024)

3. *Opportunities* (Peluang):

Peluang adalah kemungkinan-kemungkinan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan lembaga pendidikan, seperti bergabung dengan institusi lain, membangun sarana olahraga yang lebih baik, dan memberikan peluang kepada staf untuk mengembangkan keahlian (Suhaimi & Amberansyah, 2022)

4. *Threats* (Ancaman):

Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat mengganggu kesinambungan lembaga pendidikan, seperti munculnya sekolah-sekolah baru, menurunnya jumlah siswa, dan kehilangan guru berpengalaman (Muhammad et al., 2023).

Proses Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan ancaman yang paling utama untuk diatasi, mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman tersebut, melakukan analisis SWOT lanjutan setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks manajemen pendidikan, merumuskan strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman serta mengembangkan rencana tindakan, dan

menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman serta menyusun rencana tindakan untuk melaksanakan program tersebut (Sunarni, 2023)

Dalam lembaga pendidikan, analisis SWOT dapat dilakukan pada setiap Standar Nasional Pendidikan untuk mengetahui kondisi sekolah dan mengidentifikasi masalah yang ada (Muhammad et al., 2023). Analisis ini membantu mengembangkan visi untuk masa depan dan membuat program yang relevan dan inovatif. Analisis SWOT digunakan sebagai alat perencanaan strategis dalam pendidikan, yang dikaitkan dengan input, proses, dan output. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi ancaman, dan memanfaatkan peluang.

Meningkatkan Mutu Pendidikan

Analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta peluang dan ancaman eksternal. SWOT adalah perangkat umum yang dirancang untuk digunakan sebagai langkah awal dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di berbagai bidang. Dengan menggunakan analisis SWOT, sebuah sekolah dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai situasinya dalam hubungannya dengan masyarakat, lembaga pendidikan lainnya, dan industri yang akan dimasuki oleh siswa. Memahami faktor-faktor eksternal berupa ancaman dan peluang, serta menguji kekuatan dan kelemahan internal, akan membantu dalam mengembangkan visi tentang masa depan. Diimplementasikan dengan membuat program yang kompeten atau mengganti program yang tidak relevan dengan yang lebih inovatif dan relevan.

Contoh lingkungan internal lembaga pendidikan meliputi tenaga kependidikan dan staf administratif, ruang kelas, laboratorium, fasilitas sarana dan prasarana (lingkungan belajar), siswa yang ada, anggaran operasional, program riset dan pengembangan iptek, serta organisasi (Mukhlisin & Pasaribu, 2020). Contoh lingkungan eksternal lembaga pendidikan meliputi tempat kerja prospektif bagi lulusan, orang tua dan keluarga siswa, lembaga pendidikan pesaing lainnya, sekolah atau lembaga tinggi sebagai persiapan lanjutan, demografi sosial dan ekonomi penduduk, serta badan-badan penyalur dana (Kautsar & Julaiha, 2023).

Analisis SWOT menjadi alat umum yang digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan, yang dalam pengelolaannya dikaitkan dengan input, proses, dan output. SWOT terbagi dalam dua elemen, yaitu analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan analisis eksternal atau lingkungan (peluang dan ancaman). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang. Ketika membahas mutu pendidikan, yang dimaksud dengan kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang adalah kondisi yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Analisis SWOT adalah alat yang efektif dalam perencanaan strategis pendidikan. Dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, lembaga pendidikan dapat mengembangkan visi masa depan dan membuat program yang relevan dan inovatif. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi ancaman, dan memanfaatkan peluang, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

REFERENSI

- Anggreani, T. F. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SWOT: STRATEGI PENGEMBANGAN SDM, STRATEGI BISNIS, DAN STRATEGI MSDM (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA)*. 2(5). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5>
- Anindya, S. N., Haifa, A., Ismi, R., Lailatul, Q. A., Naila, Z. N. M., Siti, N. A., Agus, & Mulyana. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2, 80–94.
- Atikah, C. (2024). Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02).
- Aurelia, T. F., & Yanda, B. K. (2023). Pengembangan Metode Steam Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Usia 5-15 Tahun Di Tangerang Selatan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 93–99. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1346>
- Azhar, A. (2024). Analysis Of Strategies For Changing Negative Personal Images Into Positive Images On Celebgrams Analisis Strategi Merubah Citra Negatif Personal Menjadi Citra Positif Pada Selebgram. In *Jurnal Fokus Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- Budiono, D., & Khair Prikurnia, A. (2021). Strategi Branding Trust Mart (UMKM Pesawaran). *Journal Of Economic and Bussiness Retail Jebr.Instidla.Ac.Id*, 01(01).
- Cuandra, F., mariano, H., & Mega Ryana, R. (2023). The Analysis Of Operational Management In Manufacturing Company PT. Godrej Indonesia Analisis Manajemen Operasional Perusahaan

- Manufaktur PT. Godrej Indonesia. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Djemma, S. A., Mukhtar, A., Isaputra, D., & Pratiwi, A. P. (2024a). Mengintegrasikan Analisis SWOT dalam Manajemen Kinerja Organisasi: Pendekatan Strategis dan Implementatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2, 528–542. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Djemma, S. A., Mukhtar, A., Isaputra, D., & Pratiwi, A. P. (2024b). Mengintegrasikan Analisis SWOT dalam Manajemen Kinerja Organisasi: Pendekatan Strategis dan Implementatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Fajri, M., & Silahuddin, M. (2022). TINJAUAN UNDANG-UNDANG DALAM PERCERAIAN DI LUAR PENGADILAN AGAMA. *An Nawawi*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v2i1.16>
- Febriana, W., Helmina, M. Yunus, Yohanes, T., & Usfandi, H. (2024). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DENGAN ANALISIS SWOT DI SEKOLAH. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8, 336–342.
- Gumiandari, S. S. (2021). *ANALISIS SWOT MUTU EVALUASI PEMBELAJARAN*.
- ilham, & Yapis, D. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 2, Issue 3). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Kamaluddin, I. (2020). *ANALISIS SWOT UNTUK MERUMUSKAN STRATEGI BERSAING PADA PT. MENARA ANGKASA SEMESTA CABANG SENTANI*. 1(4). <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Linda, A. K., & Isna Faridatun Nadziroh. (2023). Manajemen Mutu Perubahan dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9, 29–42. <https://doi.org/10.26594/dirasat>
- Muhammad, Muhyidin, S., Ruchama, R., & Chamidi, S. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH*. <https://arradpratama.com/>
- Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). ANALISIS SWOT DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN DAN MENGAMBIL KEBIJAKAN YANG TEPAT. In *Journal Research and Education Studies* (Vol. 1, Issue 1).
- Novianty Haninda, R., Dwi Indriyani, N., & Mufidah Qurratu, I. (2022). *ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN KEDAI WARUNG KOPI 777 SURABAYA* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server>

- Parhusip, M., Winarno, E., & Nursanto, E. (2022). Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Bidang Pendidikan dan Kemandirian Ekonomi PT Sembilan Tiga Perdana Community Development and Empowerment Program (PPM) for Education and Economic Independence PT Sembilan Tiga Perdana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1084–1096. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i07.429>
- Setyowati, Y., Priambudi, S., & Dewanto, D. (2023). Supervision of the Development of Higher-Order Thinking Skills (HOTS)-Based Assessment of Learning in Wijaya Putra School. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 367–376. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang2240>
- Suhaimi, & Amberansyah. (2022). Pelatihan Penerapan Manajemen Strategi Sekolah Unggul bagi Guru SDN Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5985–5997.
- Sunarni. (2023). Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Kursus dan Pelatihan Studi pada LKP Sunakis Institute di Bekasi Sunarni STIE Dharma Negara. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 223–236. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1260>
- Syah, R. F., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 62–72. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.364>
- WACHIDAH, S. N. (2021). KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBAL MENURUT AZYUMARDI AZRA SITI NURUL WACHIDAH. In *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* (Vol. 1, Issue 3).
- Widodo, W., & Pamulang, U. (2024). *MEMPERTAHANKAN COMPETITIVE ADVANTAGE PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI NON-CYCLICAL MELALUI ANALISIS SWOT*. 5(1). <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA><http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>